UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Sistem Informasi Desa Dan Transformasi Sosial: Analisis Strukturasi terhadap Pengembangan Sisitem
Informasi Desa di Kalurahan Panggungharjo Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul**
Fadjarini Sulistyowati, Prof. Subejo, S.P., M.Sc., Ph. D: Dr. Muhamad Sulhan, S.IP., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh amanat Undang-Undang Desa No. 6 Tahun 2014 yang mewajibkan pengembangan sistem informasi desa (SID) untuk meningkatkan kualitas tata kelola, pelayanan publik dan pembangunan desa. Dalam implementasinya secara nasional masih menghadapi tantangan besar berupa hambatan struktural (regulasi yang tumpang tindih) dan kultural (kesenjangan digital). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis strategi pengembangan SID dalam mendorong transformasi sosial serta mendapatkan desain pengembangan melalui sinergitas antara perangkat, masyarakat, dan organisasi sosial di Kalurahan Panggungharjo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif kritis. Pemilihan lokasi Kalurahan Panggungharjo dilatarbelakangi adanya inisiasi Kalurahan Panggungharjo secara mandiri untuk mengembangkan SID dengan membentuk lembaga pengelola yang merupakan lembaga baru. Teori Strukturasi Anthony Giddens untuk menganalisis dualitas antara agen dan struktur dalam praktik sosial pengembangan SID. Hasil penelitian menunjukkan pengembangan SID Kalurahan Panggungharjo di awal mengalami kegagalan namun dengan strategi pengembangan yang melibatkan sinergitas *stakeholders* maka SID Kalurahan Panggungharjo dapat berkembang mandiri. Kunci keberhasilannya terletak pada kepemimpinan lurah yang inovatif dan pembentukan lembaga desa PSID yang diisi orang-orang profesional. Pengembangan SID di Kalurahan Panggungharjo mendorong transformasi sosial yang mencakup tiga dimensi yakni: 1) Transformasi Birokrasi, mengubah pola relasi antara perangkat desa dan warga dari hirarkis menjadi partisipatif serta melakukan perubahan birokrasi kalurahan dengan mendirikan beberapa lembaga desa baru; 2) Transformasi Data, menjadikan data sebagai unsur penting dalam perencanaan pembangunan desa dan 3) Transformasi Pelayanan, mewujudkan pelayanan publik yang transparan, efektif dan efisien. Dari hasil penelitian didapatkan desain pengembangan SID yang diharapkan dapat berkelanjutan diwujudkan melalui sinergitas pemangku kepentingan (*stakeholders*), yang menggabungkan peran formal (regulasi, SOP, kelembagaan) dengan peran informal yang berakar pada kepercayaan dan jejaring komunitas.
Kata-kata kunci: Pengembangan Sistem Informasi Desa, Teori Strukturasi, Transformasi Sosial

ABSTRACT

This research is motivated by the mandate of Village Law No. 6 of 2014, which requires the development of a village information system (SID) to improve the quality of governance, public services, and village development. In its national implementation, it still faces major challenges in the form of structural obstacles (overlapping regulations) and cultural (digital divide). The purpose of this study is to analyze the SID development strategy in promoting social transformation and to obtain a development design through synergy among the apparatus, community, and social organizations in Panggungharjo Village. The study uses a critical descriptivequalitatif approach. Panggungharjo village

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Sistem Informasi Desa Dan Transformasi Sosial: Analisis Strukturasi terhadap Pengembangan Sisitem
Informasi Desa di Kalurahan Panggungharjo Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul**
Fadjarini Sulistyowati, Prof. Subejo, S.P., M.Sc., Ph. D: Dr. Muhamad Sulhan, S.IP., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

was selected as the research site due to its independent initiative to develop SID by establishing a management institution which a new institution. Anthony Giddens's Structuration Theory to analyze the duality between agents and structures in the social practice of SID development. The results show that while the initial development of the Panggungharjo Village failed the adoption of a strategy fostering stakeholders synergy enabled the system to develop independently. The key to its success lies in the innovative leadership of the village head and the establishment of a PSID village institution filled with professional people. The development of SID in Panggungharjo Village encourages social transformation that includes three dimensions, namely: 1) Bureaucratic Transformation, changing the pattern of relations between village officials and residents from hierarchical to participatory and making changes to village bureaucracy by establishing several new village institutions; 2) Data Transformation, making data an important element in village development planning and 3) Service Transformation, realizing transparent, effective and efficient public services. From the research results, a design for developing SID was obtained which is expected to be sustainable and realized through stakeholder synergy combining formal roles (regulations, SOP, institutions) with informal roles rooted in trust and community networks.

Keywords: *Development, Village Information System, Structuration Theory, Social Transformation*

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
**Sistem Informasi Desa Dan Transformasi Sosial: Analisis Strukturasi terhadap Pengembangan Sisitem
Informasi Desa di Kalurahan Panggungharjo Kapanewon Sewon Kabupaten Bantul**
Fadjarini Sulistyowati, Prof. Subejo, S.P., M.Sc., Ph. D: Dr. Muhamad Sulhan, S.IP., M.Si.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/